

BAB IV

SIMPULAN

A. Simpulan

Simpulan dari Pengelolaan Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan Pada Keluarga Tn. S Dengan Riwayat Diare Di RT 03 RW 01 Kelurahan Candirejo Ungaran, akan diuraikan dibawah ini:

1. Pengkajian dilakukan dengan teknik wawancara, observasi fasilitas dan keadaan rumah, pemeriksaan fisik dari anggota keluarga serta measurement dari data sekunder keluarga Tn. S. Saat dilakukan pengkajian menggunakan pengkajian Friedman, didapatkan data subjek yaitu keluarga Tn. S tidak mengetahui penanganan dan cara mencegah diare disebabkan karena kurangnya informasi yang didapat, dan data objek yaitu keluarga Tn. S tampak menggelengkan kepala ketika ditanya tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara penanganan, cara penularan, cara pencegahan serta komplikasi yang diakibatkan oleh diare.
2. Hasil dari analisa data dan didapat 3 diagnosa yang selanjutnya dilakukan scoring. Dari hasil scoring diagnosaketidakefektifan manajemen kesehatan berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang program terapeutik menjadi prioritas utama dengan nilai $3\frac{1}{3}$. Diagnosa ketidakefektifan manajemen kesehatan berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang program terapeutik ditegakan karena dari data yang didapat keluarga Tn. S kurang mendapatkan informasi tentang penanganan dan pencegahan diare. Selain itu keluarga tampak tidak menjawab saat ditanya tentang diare, penanganan dan pencegahannya.

3. Rencana keperawatan yang telah disusun mencakup perumusan tujuan, rencana tindakan keperawatan spesifik yang akan dilakukan serta kriteria hasil untuk menilai pencapaian tujuan. Dari diagnosa prioritas yang telah ditetapkan dan setelah dilakukan tindakan keperawatan maka masalah ketidakefektifan manajemen kesehatan dapat teratasi dengan kriteria hasil mampu mengetahui dan memahami tentang penanganan dan pencegahan pada diare. Sehingga telah disusun perencanaan keperawatan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang diare, pendidikan kesehatan gizi tepat pada penderita diare, mengajarkan 6 langkah cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, dan mengajarkan cara membuat serta pemberian oralit pada penderita diare.
4. Pada implementasi ini penulis melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan perencanaan keperawatan atau intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengelolaan ketidakefektifan manajemen kesehatan telah penulis laksanakan selama 2 hari secara berkesinambungan dengan melakukan apersepsi keluarga mengenai diare, memberikan pendidikan kesehatan tentang diare dan pendidikan kesehatan gizi tepat pada penderita diare, mengajarkan tentang 6 langkah cuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta mengajarkan cara pembuatan dan pemberian oralit pada penderita diare.
5. Pada tahap akhir adalah evaluasi yang mengacu pada tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan. Evaluasi hasil yang didapat setelah pengelolaan selama 2 hari yaitu keluarga Tn. S mampu mengikuti arahan penulis, keluarga Tn. S mengatakan sudah paham tentang penanganan pada anggota keluarga yang mengalami diare. Dibuktikan dengan keluarga mampu menjawab 7 pertanyaan evaluasi dari penulis yang meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, penanganan, cara penularan, pencegahan serta komplikasi yang ditimbulkan

apabila diare tidak segera ditangani. Selain itu keluarga Tn. S juga mampu mendemonstrasikan 6 langkah mencuci tangan yang benar, mendemonstrasikan pembuatan gizi pada penderita diare, serta mampu mendemonstrasikan pembuatan dan pemberian oralit pada penderita diare.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisa dan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengelolaan Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan Pada Keluarga Tn. S Dengan Riwayat Diare Di RT 03 RW 01 Kelurahan Candirejo Ungaran” dalam penulisan karya tulis ilmiah ini perawat belum secara optimal dalam memberikan tindakan keperawatan dan pendidikan kesehatan pada anggota keluarga yang mempunyai riwayat diare, sehingga diharapkan agar perawat mampu memberikan tindakan keperawatan lebih spesifik dan optimal untuk kesehatan pasien dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan literature untuk pengelolaan kasus pada keluarga yang mengalami diare.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengelolaan Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan Pada Keluarga Tn. S Dengan Riwayat Diare Di RT 03 RW 01 Kelurahan Candirejo Ungaran”, diharapkan agar institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan kesehatan dan mengarahkan peserta didiknya untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan melalui praktik klinik dan pembuatan laporan.

3. Bagi institusi Pelayanan Primer

Pelayanan kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan informasi mengenai kesehatan dengan melakukan penyuluhan langsung ke masyarakat. Sehingga masyarakat mengetahui dan memahami tentang suatu penyakit dan perawatannya khususnya penyakit diare.

4. Bagi Pasien, Keluarga, dan Masyarakat

Pasiendan keluarga diharapkan mampu melaksanakan 5 tugas dan fungsi keluarga dengan optimal, mampu secara mandiri mengenal masalah kesehatan anggota keluarga dan melaksanakan perawatan pada anggota keluarga yang sakit khususnya perawatan pada penyakit diare yang pernah dialami oleh An. R dan An. I. Bagi masyarakat agar dapat meningkat derajat kesehatan dalam masyarakat. Terbentuknya kepedulian masyarakat dan peran aktif tokoh-tokoh masyarakat sehingga pelayan kesehatan mampu mengontrol pemeliharaan kesehatan dalam masyarakat.